

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di BPKAD Kota Padang selama Pandemi Covid-19, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis sebagai berikut :

1. Proses Pengelolaan Keuangan dan Aset di BPKAD Kota Padang pada tahap Perencanaan dan Penganggaran serta tahap Pelaksanaan dan Penatausahaan sudah menggunakan peraturan terbaru yakni Permendagri No.77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Sementara itu pada tahap Pelaporan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan belum dilaksanakan secara penuh karna masih dalam masa transisi periode tahun berjalan.
2. Dari data-data yang sudah dilampirkan dan diulas diatas, proses pengelolaan keuangan dan aset daerah di BPKAD Kota Padang sudah sesuai dengan landasan hukum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan pengelolaan keuangan.
3. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Sekretaris BPKAD Kota Padang menyatakan bahwa salah satu kegiatan yang terdampak karena adanya Pandemi Covid-19 ini adalah pada Proses Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang signifikan terjadi pada proses Perencanaan dan Penganggaran dimana terjadinya *Refocusing* anggaran. Anggaran yang biasanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan ditahun sebelumnya belum bisa

direncanakan penganggarnya untuk dilakukan ditahun ini dikarenakan anggaran tersebut dialihkan dan diprioritaskan untuk hal-hal terkait penanganan covid-19 pada Belanja Tidak Terduga (BTT).

4. Pengelolaan Aset selama Pandemi Covid-19 di BPKAD Kota Padang dalam tahap ini khususnya anggaran untuk Belanja Modal juga dilaksanakannya *Refocusing*, kecuali untuk anggaran yang sudah direncanakan atau ditargetkan dengan tender. Anggaran tersebut juga lebih ditargetkan untuk kegiatan terkait penanganan covid-19 yang menyebabkan minimnya penambahan Aset untuk tahun 2020 hingga tahun berjalan ini di BPKAD Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kinerja dari salah satu Instansi Pemerintah yang dalam hal ini adalah BPKAD Kota Padang sudah berjalan secara baik, efektif dan efisien. Akan tetapi, tetap perlunya evaluasi guna meningkatkan kinerja, maka dari itu penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pengelolaan keuangan dan aset, dibutuhkan ketelitian kinerja dan disiplin yang lebih agar tahapan ini dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan yang berarti.
2. Dalam proses pengelolaan keuangan dan aset, pemerintah seharusnya lebih memperhatikan gudang tempat penyimpanan aset yang sudah disita namun belum dihapuskan atau dilelang. Agar barang/aset yang bersangkutan dapat terpelihara

dan dimanfaatkan dengan lebih baik sehingga dapat menambah harga jual dan harga pakai dari aset/barang yang bersangkutan tersebut.

